

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI BAPENDA KOTA BITUNG

Tasya L. Tumelap¹, Basmi Said², Silvana E. Bander³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra

Email : tasyatumelap05@gmail.com

Abstrak

Kualitas laporan keuangan daerah yang baik sangat diperlukan guna mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dalam konteks ini, kompetensi sumber daya manusia serta pengendalian intern dianggap sebagai faktor kunci yang dapat memengaruhi kualitas laporan tersebut. Yang dikehendaki dari penelitian kuantitatif ini adalah kontribusi empiris dan rekomendasi bagi BAPENDA Kota Bitung dalam meningkatkan laporan keuangannya. Dari sampel 30 orang diperoleh uji validasi X_1 , X_2 , Y lebih dari $r_{tabel} = 0,2960$ sehingga disimpulkan uji validitas dikatakan valid dengan masing-masing hasil uji reliabel melebihi 0,60. Selanjutnya hasil dari kompetensi SDM ternyata berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yaitu nilai $t_{hitung} : (-3,712) < t_{tabel} : (-1,69726)$ dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis H1 diterima. Artinya variabel Kompetensi SDM berpengaruh negatif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hubungan pengendalian dengan Kualitas Laporan Keuangan adalah positif dan signifikan, hal ini berasal dari nilai $t_{hitung} : 3,849 > t_{tabel} : 1,69726$ dimana nilai signifikannya adalah $0,001 < 0,05$. Hasil ini menyatakan H2 diterima. Maksudnya ialah variabel Pengendalian Intern berpengaruh positif secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil Uji F dan nilai signifikan dari model regresi adalah $0,002 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan ketiga variabel berpengaruh secara bersamaan diterima.

Kata kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

The quality of regional financial reports is essential to support transparency and accountability in regional financial management. In this context, human resource competence and internal control are considered key factors that can affect the quality of the report. What is desired from this quantitative research is empirical contributions and recommendations for the BAPENDA of Bitung City in improving its financial reports. From a sample of 30 people, the validation test results for X_1 , X_2 , and Y were obtained, exceeding the table value of 0.2960, thus concluding that the validity test is considered valid with each reliability test result exceeding 0.60. Furthermore, the results of HR competency turned out to have a negative and significant impact on the Quality of Financial Statements, with a calculated t-value of $(-3.712) < \text{table t-value of } (-1.69726)$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. Therefore, hypothesis H1 is accepted. This means that the variable of HR Competence has a partially negative effect on the quality of financial statements. The relationship between control and the Quality of Financial Statements is positive and significant, as indicated by the calculated t-value: $3.849 > \text{table t-value: } 1.69726$, where the significance value is $0.001 < 0.05$. This result indicates that H2 is accepted. It means that the Internal Control variable has a positive partial effect on the Quality of Financial Reports. The F-test result and the significant value of the regression model is $0.002 < 0.05$, so it can be concluded that the hypothesis stating that the three variables have a simultaneous effect is accepted.

Keywords: Human Resource Competence, Internal Control, Quality of Financial Statements

PENDAHULUAN

Masalah yang terjadi dalam pengelola keuangan daerah yang masih belum optimal, sehingga setiap tahunnya Pemerintah Daerah, lewat Dinasnya terus mengupayakan perbaikan, akan tetapi kualitas penyusunan laporan keuangan akan sangat berpengaruh apabila sumber daya manusia yang dimiliki tidak mencukupi. Pemerintah harus terus berupaya meningkatkan seluruh aspek dalam pemerintahan baik kompetensi setiap SDM agar bisa mengerti dan memahami dalam penyusunan laporan keuangan yang baik sehingga target untuk meraih predikat opini WTP dapat terus dipertahankan oleh pemerintah setempat.

Sumber daya manusia yang baik merupakan orang yang siap, ingin, serta sanggup memberikan dirinya dalam usaha maupun pencapaian serta tujuan organisasi (Hullah dkk, 2014). Kepiawaian SDM menjadi salah satu faktor penunjang berkualitas tidaknya suatu laporan keuangan. Sumber daya manusia yang kompeten hendaknya bisa lebih meningkatkan *skill* dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal dalam tugas yang diberikan pimpinan.

Untuk memastikan berkualitasnya suatu laporan anggaran dari pemerintah, maka proses penyusunannya perlu didukung oleh mekanisme pengendalian internal yang memadai. Bila sistem pengendalian intern lemah, sulit dalam mengetahui manipulasi dari berbagai oknum seperti pengelapan aset, pungli dan lainnya sehingga bisa menimbulkan informasi jadi tidak jelas dalam penyusunan laporan keuangan (Mardiasmo, 2018). Dapat disimpulkan dari aspek diatas bahwa baiknya informasi keuangan pemerintah daerah tidak luput dari efektifnya sistem pengendalian. Penggunaan perangkat lunak akuntansi, sangat penting bagi perusahaan dalam pengelolaan informasi keuangan APBD akan menjadi lebih akurat dalam pencatatan-pencatatan transaksi keuangan di setiap tahunnya, sehingga lebih mudah dalam menyajikan laporan keuangan terhadap pimpinan dalam pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fice Handayani (2022) juga menunjukkan hubungan yang positif antara pengendalian intern dengan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Balikpapan. Indikator sistem pengendalian intern seperti adanya SOP, pemisahan wewenang, pemeriksaan catatan akuntansi, tindakan disiplin serta pembatasan akses telah diterapkan di semua dinas dapat menilai kinerja pegawai di bagian akuntansi, khususnya bagian laporan keuangan yakni meminimalisir adanya praktek manipulasi. Selanjutnya Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) juga berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Balikpapan, dengan indikator utama dalam variabel ini yaitu sistem akuntansi yang dapat menghasilkan laporan secara komputerisasi, dan ditunjang oleh jaringan internet dan antivirus yang memadai, menghasilkan prestasi yang akhirnya bisa diterima oleh Pemerintah Kota.

Hasil penelitian terdahulu dari Fince Handayani (2022) ini pun selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Tarjo tahun 2020, tepat dua tahun sebelumnya, tentang : "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa". Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja staf desa; pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak positif bagi kinerja staf desa; bahkan berpengaruh juga secara bersamaan. Ini berarti kemampuan aparat penyelenggara pemerintahan tingkat desa ini, didukung oleh pemanfaatan teknologi, menghasilkan kinerja yang baik bagi aparatur desa. Selain itu, dampak yang baik terlihat dari laporan keuangan yang diadministrasikan dengan baik, pelaporan tepat waktu, dan pertanggungjawaban menjadi lebih jelas.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut diatas, maka peneliti melakukan observasi awal di BAPENDA, dilanjutkan dengan wawancara singkat dengan beberapa pegawai ditemukan bahwa sumber daya manusia atau orang yang menyusun laporan keuangan masih ada yang tidak berasal dari bidang akuntansi, melainkan dari bidang lain dalam hal ini lulusan ilmu sosial, manajemen dan komputer yang sebelumnya juga tidak punya pengalaman kerja di bidang akuntansi. Namun, berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa tiap pegawai di bekal dengan pelatihan sebelumnya, tapi tetap saja masih terdapat kendala, dan membutuhkan motivasi lebih banyak untuk mau belajar. Kemudian ditemukan dalam penyusunan laporan keuangan di BAPENDA selama tiga tahun terakhir melibatkan beberapa orang, dimana catatan akhir laporan keuangan dibuat secara manual tanpa sistem, sementara penggunaan SIMDA dimulai tahun 2021 - 2022 serta hanya terbatas pada laporan realisasi anggaran dan operasional, sementara aplikasi FMIS digunakan tahun 2023.

Dari hasil observasi tersebut, Opini WTP bukanlah suatu prestasi yang harus digapai melainkan kewajiban yang harus dipenuhi oleh semua jajaran pemerintahan dalam penggunaan APBN, sehingga kompetensi SDM salah satunya harus ditingkatkan dan penggunaan sistem akuntansi yang lebih akurat dalam penyusunan data keuangan. Dari beberapa hal tersebut yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini dilaksanakan pada Pemerintah Kota Bitung tepatnya di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bitung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kasirman (2019) menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan metodologi penelitian ilmiah yang menggunakan alat analitik statistik untuk pengumpulan dan analisis data. Hal ini sejalan dengan pendapat Surya (2023), bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan *tools* atau alat untuk olah data menggunakan statistik, karenanya data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Berdasarkan pemaparan dari kedua ahli tersebut maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kantor BAPENDA Kota Bitung dengan Alamat ; Jl. Sam Ratulangi No. 45, Bitung Tengah, Kec. Maesa, Kota Bitung, Sulawesi Utara. Dilaksanakan bulan Februari sampai April 2024.

Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompetensi SDM (X1)	Kompetensi SDM ialah keahlian untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang diamanatkan padanya yang bermodalkan pembelajaran, pelatihan dan kemahiran yang cukup memadai. Sehingga harus menguasai logika akuntansi yang benar, agar supaya meminimalisir kegagalan dalam mempraktikkan yang tidak sesuai dengan prosedur yang diberikan	1. Pengetahuan, 2. Keterampilan, 3. Perilaku, (Triyanti, 2017)	Ordinal
Pengendalian Intern (X2)	Pengendalian Intern adalah langka-langka, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan suatu organisasi untuk memastikan efisiensi operasional, keandalan informasi keuangan, serta kepatuhan terhadap huku dan regulasi (Kumaat, 2014)	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Internal (Monitoring) (Triyanti, 2017)	Ordinal

Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Kualitas Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang berkualitas yang dapat memberikan gambaran yang tepat tentang kondisi keuangan daerah serta memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang informasional dan memahami secara komperhensif kinerja keuangan entitas pemerintahan setempat. (Arfianti, 2019)	1. Relevan 2. Keandalan 3. Dapat diperbandingkan 4. Dapat dipahami	Ordinal
---	--	---	---------

(Yuliani 2016)

Sumber : Data olahan, 2024

Jenis Data dan Sumber Data

Berikut ini jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari data kuesioner yang akan diolah dengan menggunakan analisis statistik, dan juga data dari laporan keuangan BAPENDA Kota Bitung.
2. Penelitian ini memakai sumber data primer serta sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapati langsung dari responden yaitu melalui jawaban pegawai di BAPENDA Kota Bitung. Sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, jurnal, buku dan internet yang menjadi referensi yang sesuai dengan maksud penelitian.

Populasi dan Sampel

Sebagaimana hasil observasi awal diperoleh jumlah seluruh pegawai atau populasi di BAPENDA Kota Bitung adalah 54 orang. Tapi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang ada di BAPENDA Kota Bitung berjumlah 30 orang. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai di penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi adalah pengumpulan data awal yang dilakukan dengan cara mengamati setiap gejala-gejala atau fenomena yang terjadi pada objek, kemudian dicatat atau direkam yang nantinya dilanjutkan pada tahap analisis
2. Kuesioner.
Teknik kuesioner dilakukan dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada para pegawai pada di BAPENDA Kota Bitung. Skala *likert* digunakan pada kategori jawaban yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).
3. Studi Kepustakaan.
Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan cara tinjauan pustaka terhadap buku, laporan, jurnal dan referensi lainnya yang jelas dalam penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mencakup uji instrument penelitian yaitu uji validasi dan reliabilitas, uji normalitas data dan uji hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Semua teknik analisis ini dilakukan dengan menggunakan *tools* SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Peneitian

1. Uji Validitas

Penelitian bisa dilanjutkan ketika peneliti meyakini bahwa data variabel yang dikumpulkan bernilai sah atau valid, karenanya diperlukan uji ini. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan SPSS 26 diperoleh hasil uji validitas berikut :

Tabel 1. Rekapn Uji Validitas X1

Item Pernyataan	Person Corelation r_{hitung}	r_{tabel} (signifikansi 5%)	Keterangan
X1.1	0,780	0,2960	Valid
X1.2	0,748	0,2960	Valid
X1.3	0,635	0,2960	Valid
X1.4	0,781	0,2960	Valid
X1.5	0,561	0,2960	Valid
X1.6	0,557	0,2960	Valid

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keenam pernyataan pada variabel X1 valid dan bisa digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 2. Rekapn Uji Validitas X1

Item Pernyataan	Person Corelation r_{hitung}	r_{tabel} (signifikansi 5%)	Keterangan
X2.1	0,768	0.2960	Valid
X2.2	0,725	0.2960	Valid
X2.3	0,687	0.2960	Valid
X2.4	0,687	0.2960	Valid
X2.5	0,717	0.2960	Valid
X2.6	0,573	0.2960	Valid
X2.7	0,360	0.2960	Valid
X2.8	0,624	0.2960	Valid
X2.9	0,778	0.2960	Valid
X2.10	0,589	0.2960	Valid

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel maka pernyataan dalam variabel X2 bernilai tepat dan bisa digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,185	,251	,230	,281	,342	,109	,281	,566**
	Sig. (2-tailed)		,327	,180	,221	,133	,065	,568	,133	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,185	1	,175	,578**	,245	,238	,273	,245	,573**
	Sig. (2-tailed)	,327		,354	,001	,193	,205	,145	,193	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,251	,175	1	,264	,273	-,043	-,041	,273	,402*
	Sig. (2-tailed)	,180	,354		,158	,144	,822	,829	,144	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,230	,578**	,264	1	,442*	,315	,373*	,442*	,703**
	Sig. (2-tailed)	,221	,001	,158		,014	,090	,042	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,281	,245	,273	,442*	1	,190	,615**	1,000**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,133	,193	,144	,014		,316	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,342	,238	-,043	,315	,190	1	,327	,190	,530**
	Sig. (2-tailed)	,065	,205	,822	,090	,316		,078	,316	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,109	,273	-,041	,373*	,615**	,327	1	,615**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,568	,145	,829	,042	,000	,078		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,281	,245	,273	,442*	1,000**	,190	,615**	1	,796**
	Sig. (2-tailed)	,133	,193	,144	,014	,000	,316	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,566**	,573**	,402*	,703**	,796**	,530**	,659**	,796**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,028	,000	,000	,003	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jadi dapat disimpulkan bahwa delapan pernyataan pada variabel Y valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel X1, variabel X2 dan variabel Y:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	7

Dari tabel 4.8 ditunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,802, yang bermakna lebih dari standarnya 0,60 artinya data pada variabel X1 konsisten atau tepat.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	11

Berdasarkan tabel 4.9 diatas bisa dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel X2 adalah 0,759 dan nilai ini lebih besar dari 0,60 artinya data variabel X2 reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	9

Sama halnya dengan tabel sebelumnya, nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel X3 pada tabel 4.10 adalah 0,753 > 0,60 artinya data pada variabel X3 reliabel.

3. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,03105601
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,085
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel uji normalitas diperoleh nilai asimtot signifikan residual sebesar 0,200 melebihi batas signifikan yaitu 0,05 yang bermakna bahwa data ini terdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,103	3,342		1,527	,138
	X1	,017	,109	,030	,156	,877
	X2	-,049	,062	-,154	-,800	,431

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari variabel X1 adalah 0,877 dan variabel X2 adalah 0,431. Dari hasil signifikan ini diketahui bahwa masing –

masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,679	,475		66,741	,000
	KSDM	-,099	,027	-1,179	-3,712	,001
	PI	,088	,023	1,222	3,849	,001

a. Dependent Variable: KKEU

Hasil analisis dari regresi linear sederhana yang ditunjukkan oleh tabel diatas adalah :

$$Y = 31,679 - 3,712X_1 + 3,849X_2$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan :

1. Jika Kompetensi SDM (X1) dan Pengendalian Intern (X2) bernilai 0 maka Kualitas Laporan Keuangan akan bernilai 31,679.
2. Jika pada variabel X1 dan variabel X2 bernilai 1 akan menyebabkan Kualitas Laporan Keuangan meningkat menjadi 31,816.
3. Selanjutnya, jika variabel X1 dan variabel X2 bernilai 2 akan menyebabkan Kualitas Laporan Keuangan meningkat menjadi 31,958. Demikian seterusnya jika terdapat penambahan pada kedua variabel X, maka variabel Y akan meningkat. Dengan adanya peningkatan Nilai koefisien ini menyampaikan terdapat pengaruh yang disebabkan oleh kompetensi SDM pegawai BAPENDA ditambah dengan pengendalian intern yang digunakan terhadap kualitas dari laporan keuangan.

6. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,679	,475		66,741	,000
	KSDM	-,099	,027	-1,179	-3,712	,001
	PI	,088	,023	1,222	3,849	,001

a. Dependent Variable: KKEU

Hasil analisis yang diperlihatkan pada tabel dapat disimpulkan menjadi :

1. Adanya pengaruh negatif dan signifikan dari kompetensi SDM kepada kualitas laporan keuangan, berikut penjelasan nilainya ; $t_{hitung} : (-3,712) < t_{tabel} : (-1,69726)$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis H1 diterima. Hal ini mengandung makna kompetensi memiliki pengaruh, meski negatif bagi laporan keuangan.
2. Secara langsung pengendalian memiliki dampak positif bagi Kualitas Laporan Keuangan, berikut penjelasan nilainya ; $t_{hitung} : 3,849 > t_{tabel} : 1,69726$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis H2 diterima. Artinya variabel Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

7. Uji Simultan (Uji F)

Setelah pengujian secara mandiri dilakukan maka selanjutnya digunakan pengujian bersama yaitu uji F.

Tabel 11. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,422	2	1,211	7,659	,002 ^b
	Residual	4,268	27	,158		
	Total	6,690	29			

a. Dependent Variable: KKEU, b. Predictors: (Constant), PI, KSDM

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari model regresi adalah $0,002 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern secara bersamaan mempunyai dampak terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka hipotesis ketiga diterima.

8. Koefisien Determinasi atau Uji R²

Tabel 12. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,362	,315	,398
a. Predictors: (Constant), PI, KSDM				

Hasil akhir yang diperlihatkan pada tabel 4.16 menyatakan tentang Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern dapat menjelaskan variasi data terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 36,2% sementara sisanya 63,8% oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah di BAPENDA Kota Bitung

SDM yang kompeten juga mampu memastikan keakuratan data keuangan, mampu menganalisis dan menginterpretasi, mampu menggunakan atau menguasai teknologi informasi akuntansi atau perangkat lunak serta patuh terhadap regulasi dan kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada para pegawai BAPENDA Kota Bitung menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} : (-3,712) < t_{tabel} : (-1,69726)$ tapi nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis H1 diterima. Artinya variabel Kompetensi SDM berpengaruh negatif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Humairoh (2013) bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yaitu Jika Kompetensi SDM bagian keuangan/akuntansi pada Dinas-Dinas di Pemerintahan baik, maka SDM keuangan/akuntansi tersebut kompeten, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Dinas di Pemerintah pun akan memenuhi karakteristik kualitatif.

2. Pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah di BAPENDA Kota Bitung

Tujuan dari pengendalian intern adalah untuk melindungi aset organisasi, memastikan akurasi dan keandalan informasi keuangan, mempromosikan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} : 3,849 > t_{tabel} : 1,69726$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis H2 diterima. Artinya variabel Pengendalian Intern berpengaruh positif secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Mulyati, dkk (2019) tentang pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan yang kuat dengan arah yang positif, dengan hasil uji hipotesis sebesar 41,6%.

3. Pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern secara bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di BAPENDA Kota Bitung

Kompetensi SDM terutama di bidang akuntansi, sangat mempengaruhi kemampuan pegawai dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), demikian halnya dengan sistem pengendalian intern yang baik akan memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat dan dilaporkan dengan benar. Untuk hasil dari uji F dan nilai signifikan dari model regresi adalah $0,002 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga hipotesis H3 diterima.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023) tentang Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas LKPD Bandung Barat yang menyatakan terdapat pengaruh positif secara bersamaan antara sistem pengendalian intern dan

kompetesi SDM bagi kualitas laporan keuangan khususnya bagi SKPD Bandung barat dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi diperoleh Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan sebesar 36,2% sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi SDM secara mandiri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yaitu $t_{hitung} : (-3,712) < t_{tabel} : (-1,69726)$ tapi nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis H1 diterima. Artinya variabel Kompetensi SDM berpengaruh negatif bagi kualitas laporan keuangan.
2. Dampak yang positif namun signifikan ditunjukkan oleh Pengendalian Internal terhadap laporan keuangan yang berkualitas, yakni nilai $t_{hitung} : 3,849 > t_{tabel} : 1,69726$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka hipotesis H2 diterima. Artinya variabel Pengendalian Intern punya pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Hasil Uji F dan nilai signifikan dari model regresi adalah $0,002 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa kedua variabel baik kompetensi maupun pengendalian berdampak sangat besar dan seiringan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka hipotesis terakhir diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IMB SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Herry. (2015). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kumaat, Valery G. (2014). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Kasiram, M. (2019). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Ritonga, IT. (2017). *Analysing the quality of accrual accounting implementation in Indonesia Local Governments*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Gadjah Mada.
- Romey, M dan Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudarmanto. (2014) *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan Kedua puluh Satu*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Press.
- Surya, A. P., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bali : Infes Media.
- Hullah, A. (2014) Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Vol. 3 No 2*.
- Humairoh, I. D. (2013). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Jember). *Jurnal unej.ac.id/bitstream/handle/123456789*
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Ejournal.unp.ac.id*
- Mulyati, N.S., Faridah, E., Prawiranegara, B. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal.Unigal.ac.id. Vol. 1. No. 1*
- Murapi, I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 12 , No 2.888*
- Noviyanti, D. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Universitas Siliwangi*.
- Putri, D., Rahmah, N. A., (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas LKPD Bandung Barat. *JBB. JEL Classification: M40, M54 DOI: 10.14414/jbb.v13i1.3738*

-
- Rizka, A., Zamzami, Z., Gowon, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening(Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi*. Vol. 6. No. 3. *September 2021*.
- Saerang, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Vol 7, No 2. Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*.
- Setiawina, N. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5,3.
- Trihani, I. (2018). Analisis Manfaat Basis AkruaI dan Basis Kas Menuju AkruaI dalam Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah. *Ejournal. Unp. Ac.id*
- Triyanti. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Magelang). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.